

INTISARI

Latar Belakang: Depresi merupakan masalah kesehatan mental yang dapat diderita oleh berbagai kelompok usia dan diperkirakan jumlahnya akan meningkat dari tahun ketahun. Beberapa literatur mengatakan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terkena depresi. Depresi pada mahasiswa disebabkan karena mahasiswa sedang dalam masa transisi dari remaja menjadi dewasa muda. Selain itu, depresi pada mahasiswa dapat disebabkan oleh perubahan gaya hidup sehingga pola tidur dan pola makan terganggu, masalah keuangan, hubungan dengan dosen, hubungan dengan teman baru, khawatir dengan akademik dan berpisah dari keluarga

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat depresi pada mahasiswa rantau.

Metode Penelitian: Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah 17.912 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, diperoleh subjek penelitian ini adalah 434 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Back Depression Inventory*. Analisa data menggunakan analisa univariat.

Hasil Penelitian: Mayoritas responden berada pada semester 6 (32,3%), mayoritas responden berusia 21 tahun (28,6%), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (72,4%), mayoritas responden bertempat tinggal di kos-kosan (68,0%), uang bulanan mayoritas responden adalah Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 (35,9%). Tingkat depresi pada mahasiswa rantau normal (49,5%), depresi ringan (29,0%), depresi sedang (18,7%) dan depresi berat (2,8%).

Kesimpulan: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengalami normal.

Kata Kunci: *Tingkat depresi, mahasiswa rantau*

ABSTRACT

Research Background: Depression is a mental health problem that can be suffered by various age groups and the sufferers is expected to increase from year to year. Some literature says that students are vulnerable to depression. Depression in students can happen because students are in transition period from adolescence to young adulthood. In addition, depression in students can be caused by lifestyle changes so that sleep patterns and eating patterns are disrupted, financial problems, relationships with lecturers, relationships with new friends, academic worry and separation from family.

Research purposes: To know the depression level depiction in overseas students.

Research methods: The design used in this research is descriptive analytic. The population in this study is the students of Muhammadiyah University of Yogyakarta with 17.912 people. Using random sampling technique, 434 respondents is obtained to be research subjects. This research using Beck Depression Inventory questionnaire as the instrument. Data analysis using univariate analysis technique.

Result: The majority of respondents were in the 6th semester (32.3%), the majority of respondents aged 21 years (28.6%), the majority of respondents are female (72.4%), the majority of respondents residing in dormitory (68.0%), the monthly expenses of the majority of respondents are Rp. 1,000,000 - Rp. 1.500.000 (35.9%). Depression rates for overseas depression students were normal (49.5%), mild depression (29.0%), moderate depression (18.7%) and major depression (2.8%).

Conclusion: Student of Muhammadiyah University of Yogyakarta experienced minimal depression.

Key words: *Depression level, overseas student*